

**NAFKAH ANAK KEPADA ORANG TUA PERSPEKTIF AL-
QUR'AN: KAJIAN TAFSIR *AL-MUNĪR*, KARYA WAHBAH
AZ-ZUHAYLĪ**

SKRIPSI

**OLEH
SITI BAHRAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**NAFKAH ANAK KEPADA ORANG TUA PERSPEKTIF AL-
QUR'AN: KAJIAN TAFSIR *AL-MUNIR*, KARYA WAHBAH
AZ-ZUHAYLI**

Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

Oleh:

Siti Bahrah

NIM. 180103020215

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Bahrah

NIM : 180103020215

Tempat dan Tanggal Lahir : Bandung, 05 Maret 2000

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "Nafkah Anak Kepada Orang Tua Perspektif Al-Qur'an: Kajian Tafsir *Al-Munir*, Karya Wahbah Az-Zuhayli" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 25 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Siti Bahrah
180103020215



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 178 / Un. 14/III.3/PP.00.9/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Siti Bahrah
NIM : 180103020215
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Nafkah anak Kepada Orang Tua dalam Perspektif Wahbah az Zuhaili (Kajian Tafsir al-Munir)

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 23%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 13 Juni 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Dr. Saputra, MA

NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

NAFKAH ANAK KEPADA ORANG TUA PERSPEKTIF WAHBAH AZ-ZUHAYLY (KAJIAN TAFSIR *AL-MUNIR*)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Siti Bahrah

NIM. 180103020215

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada
Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A.
NIP. 197801212006041004

Pembimbing II



Ahda Fithriani, MHI.
NIP. 198806202020122003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016



Scanned with CamScanner

PENGESAHAN SKRIPSI

NAFKAH ANAK KEPADA ORANG TUA PERSPEKTIF AL- QUR'AN: KAJIAN TAFSIR *AL-MUNIR*, KARYA WAHBAH AZ-ZUHAYLI

Dipersembahkan dan disusun oleh:

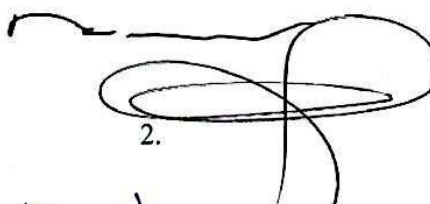
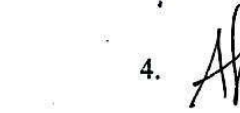
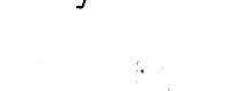
Siti Bahrah

NIM. 180103020215

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada: 04 Juli 2025

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Bashori, M.Ag (Ketua)	1. 
2. M. Adriani Yulizar, MA (Penguji 1)	2. 
3. Dr. H. Ahmad Mujahid, MA (Penguji 2)	3. 
4. Ahda Fithriani, MHI. (Penguji 3)	4. 
5. Miftahul Umam, Lc., M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin,



Pzili Mirwana, M.Ag.
NIP. 195812272003121002

ABSTRAK

Siti Bahrah, 180103020215. *Nafkah Anak Kepada Orang Tua Perspektif Al-Qur'an: Kajian Tafsir Al-Munîr*, Karya Wahbah Az-Zuhaylî, pembimbing (1) Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A, dan pembimbing (2) Ahda Fithriani, MHI., pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: *Nafkah, Anak dan Orang Tua, Wahbah Az-Zuhaylî*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya persoalan di tengah masyarakat yang berkaitan dengan kewajiban anak dalam memberikan nafkah kepada orang tua, khususnya ketika orang tua berada dalam keadaan tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali pandangan Al-Qur'an dan tafsir Wahbah az-Zuhaylî mengenai kewajiban anak dalam menafkahi orang tua. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, yakni dengan menelaah ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan serta mengkaji penafsiran Wahbah az-Zuhaylî dalam karyanya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Q.S. *Al-Baqarah*/2:215 mengemukakan pentingnya menghormati serta berbuat baik kepada kedua orang tua. *Birrul-wālidain* atau berbakti kepada orang tua merupakan nilai fundamental dalam Islam dan dianggap sebagai bentuk penghormatan kepada Allah Swt. Selain itu di dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa seorang muslim dituntut untuk mencukupi kebutuhan orang tuanya, baik secara materi maupun spiritual, serta menaati nasihat dan arahan mereka selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip agama.

Dalam penafsirannya, Wahbah az-Zuhaylî menerangkan bahwa pemberian nafkah yang paling utama adalah kepada kedua orang tua, dan dasar kewajiban anak dalam menafkahi orang tua adalah karena sang anak berada dalam kondisi mampu secara finansial, sementara orang tua tidak lagi mampu mencukupi kebutuhan hidupnya sendiri. Dalam tafsirnya, Wahbah juga memaparkan terkait dengan penyaluran sedekah sukarela, antara lain bahwa seseorang yang memiliki kelapangan rezeki wajib memberikan nafkah yang layak kepada orang tuanya yang miskin, sesuai dengan keadaan mereka, baik berupa makanan, pakaian, maupun kebutuhan lainnya.

MOTTO

لِيُنْفِقْ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِ

**“Hendaklah orang yang mempunyai keluasan memberi nafkah
menurut kemampuannya.”**

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين، سيدنا ومولانا محمد وعلى آله
وأصحابه أجمعين، أما بعد

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menunjukkan jalan kebenaran serta keselamatan di dunia dan di akhirat, serta shalawat dan salam atas keluarga beliau, sahabat-sahabat beliau dan mereka yang mengikutinya beliau hingga akhir zaman.

Setelah berjuang melewati berbagai hambatan dan rintangan, akhirnya penulisan skripsi dengan judul *Nafkah Anak Kepada Orang Tua Perspektif Al-Qur'an: Kajian Tafsir Al-Munîr, Karya Wahbah Az-Zuhaylî* dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak baik dalam bentuk bimbingan, arahan, nasihat, motivasi, serta do'a sehingga tugas skripsi ini dapat diselesaikan.

Sehubung dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan dan sampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberi bantuan dimaksud. Khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa di sini sehingga penulis bisa mengkaji berbagai macam ilmu khususnya ilmu Al-Qur'an dan tafsir.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
3. Bapak Riza Saputra, MA., selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tahun periode 2025 yang membantu memberikan persetujuan proposal skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Mujahid MA., selaku pembimbing I yang berkenan menyetujui skripsi ini sekaligus meluangkan waktu untuk memberikan arahan, saran serta motivasi dalam penulisan skripsi ini. Ibu Ahda Fithriani MHI., selaku pembimbing II yang tidak pernah lelah memberikan ilmu, arahan, bimbingan, motivasi serta koreksi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang sudah mengajarkan ilmu pengetahuan selama penulis duduk di bangku kuliah.
6. Terlebih khusus kedua orang tua tercinta, Ibu dan Bapak serta seluruh keluarga yang selalu membantu, memberikan do'a, dukungan, materi serta pertolongan selama penulis menimba ilmu.

7. Kepada sahabat-sahabat, Anita Veronika dan Nurkhadijah yang sering membantu juga memberikan do'a dan dukungan selama proses penyelesaian skripsi ini.
8. Para sahabat serta rekan-rekan seperjuangan, khususnya di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2018. Serta semua yang telah berkontribusi dalam penelitian ini yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

Semoga Allah Swt. selalu memberikan rahmat, keberkahan, kebahagiaan serta keselamatan baik di dunia terlebih lagi di akhirat kepada mereka semua.

Banjarmasin, 25 Juni 2025

Penulis

Siti Bahrah

180103020215

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	: A	16.	ط	: Th
2.	ب	: B	17.	ظ	: Zh
3.	ت	: T	18.	ع	: ‘
4.	ث	: Ts	19.	غ	: Gh
5.	ج	: J	20.	ف	: F
6.	ح	: <u>H</u>	21.	ق	: Q
7.	خ	: Kh	22.	ك	: K
8.	د	: D	23.	ل	: L
9.	ذ	: Dz	24.	م	: M
10.	ر	: R	25.	ن	: N
11.	ز	: Z	26.	و	: W
12.	س	: S	27.	هـ	: H
13.	ش	: Sy	28.	ء	: ‘
14.	ص	: Sh	29.	ي	: Y
15.	ض	: Dh			

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoflong dan vokal rangkap atau diflong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sanding: Contoh (الرِّجَال) ditulis al-rijal bukan ar-rijal, (الدِّيَّان) ditulis al-diwan bukan ad-diwan.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharurah melainkan al-dharurah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيَّ	Ai	a dan i
اوَّو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آَا	A	a dengan topi di atas
إِيَّ	I	i dengan topi di atas
أُوَّ	U	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijal bukan ar-rijal, al-diwan bukan ad-diwan.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang

yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis ad-dharurah melainkan al-dharurah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَة	Thariqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jami‘ah al-Islamiyyah
3.	وَحَدَّةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujud

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya

ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani; Nuruddin al-Raniri, tidak Nur al-Din al-Raniri

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustadzu
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحُرُكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lailaha illa Allah
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	Mawlana Malik al-Shali <u>h</u>
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allah
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhahir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْثِلَاةِ	<u>h</u> ub al-istithla’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-maddah al-mashnu’ah min al-hayawan
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musahamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka thariqan

DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Signifikansi Penelitian	7
D. Definisi Operasional.....	8
E. Penelitian Terdahulu	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II TINJAUAN UMUM NAFKAH DALAM AL-QUR'AN	18
A. Pengertian Nafkah.....	18
B. Kewajiban Nafkah.....	21
C. Pengertian Anak dan Orang tua	28
D. Dasar Hukum Nafkah.....	30
E. Kewajiban Bakti Anak Terhadap Orang Tua.....	33
BAB III WAHBAH AZ-ZUHAYLÎ DAN KITAB AT-TAFSIR AL-MUNIR..	39
A. Biografi Wahbah Az-Zuhaylî.....	39
1. Latar Belakang Kehidupan dan Pendidikan	39
2. Karya Wahbah Az-Zuhaylî	42
B. Identifikasi Tafsir <i>al-Munir</i>	44
1. Latar Belakang Penulisan.....	44
2. Metode dan Corak Tafsir al-Munir.....	46

BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN NAFKAH ANAK KEPADA ORANG TUA DALAM PERSPEKTIF <i>TAFSIR AL-MUNIR</i>	52
A. Identifikasi <i>Q.S Al-Baqarah/2: 215</i> Tentang Nafkah Anak kepada Orang Tua	52
B. Penafsiran Nafkah Anak Kepada Orang Tua Dalam Perspektif Wahbah-Az-Zuhayli	59
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75
.....	77
Sertifikat Kompetensi	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	82